BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini khususnya dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa harus bisa dimunculkan dengan melahirkan system pendidikan yang berdasarkan filosofis bangsa tersebut. Oleh sebab itu, usaha untuk melahirkan suatu system pendidikan nasioal yang sesuai dengan kondisi Negara yaitu berdasarkan pancasila harus terus dilaksanakan. Terlebih lagi dalam pembelajaran yang menyangkut pelajaran agama.

Dewasa ini mulai kita jumpai adanya kemunduran dalam dunia ilmu pengetahuan.Seperti, adanya pemahaman ilmu yang setengah-setengan yang diterima dan dimilki oleh seorang murid, yang hal ini mungkin disebabkan karena sedikitnya buku yang dipelajari, kurangnya memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru serta kurangnya pemahaman siswa terhadap bahasa.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencangkup mata pelajaran membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Kenyataan yang ada dilapangan, mata pelajaran bahasa arab dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mempelajari sesuatu yang baru dan asing, selain itu methode yang digunakan

dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal disekolah[1]. Untuk meningkatkan mutu pelajaran bahasa arab, banyak faktor yang harus dipertimbangkan, diantaranya yaitu dalam hal penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau siswa. Sedangkan methode yang digunakan disekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari sesuatu yang baru dan asing. Hal ini menyebabkan siswa secara mentalitas menganggap bahwa Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar, serta mudah lupa terhadap kosa kata yang telah dipelajari karena methode belajar yang hanya terfokus pada buku pelajaran.

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara atau alternatif guna mempelajari Bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangakan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media. Media sebagai suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Dengan penggunaan media ini diharapkan agar informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diterima dengan mudah. Oleh karena itu media menjadi sangat penting dalam pengajaran bahasa, karena informasi yang dikomunikasikan lewat lambang verbal saja kemungkinan

[1]Umi Hanifah, M.Pd.I, *Media Pembelajaran Bahasa Arab (*Surabaya: CV Putra Media Nusantara 2011), hal. 2

terserapnya materi amat kecil sebab Informasi yang demikian itu merupakan informasi yang sangat abstrak sehingga sangat sulit difahami[2].

Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa adalah media kartu *(flash card)* karena penggunaan media ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Media ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan dan sesuai dengan proses berbahasa yang diyakini merupakan proses rangsangan, tanggapan (stimulus respon). Adapun efektifitas penggunaan dari methode ini tergantung pada kreatifitas guru tersebut, maka kartu ini hanya sebagai hiasan dinding belaka.

Dengan pendekatan disiplin belajar "Learning Vocabs by cards Everyday" yaitu mempelajari kosa kata melalui kartu-kartu yang dilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Proses ini akan lebih berhasil apabila ditunjang dengan sistem yang rekreatif. Tujuan dari methode ini merupakan sebuah pemenuhan dari penggunaan target bahasa secara komunikatif. Dengan melakukan methode ini, para murid dibiasakan untuk membentuk kebiasaan baru dalam penggunaan Bahasa Arab tanpa adanya pengaruh-pengaruh dari bahasa asli merea.

Untuk mepelajari dan memperkaya kosa kata Bahasa Arab, penggunaan media kartu sangat mendukung karena siswa dapat mempelajari dan menghafal kosa kata sedikit demi sedikit secara rutin melalui kartu yang mudah dan penggunaannya yang praktis, dimana guru dapat secara langsung membawa media kedalam kelas dan menyajikannya tanpa terpaku pada buku teks yang ada. Media

---

[2]Umi Hanifah, M.Pd.I, *Media Pembelajaran Bahasa Arab, (*Surabaya: CV Putra Media Nusantara 2011), hal.9

kartu (*flash cards)* dapat membantu guru dalam proses belajar bahasa arab khususnya tentang penguasaan dan pemahaman kosa kata. Pengembangan media kartu sebagai media instruksional pada mata pelajaran bahasa arab diharapkan dapat mamberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam peningkatan kemampuan siswa. Selain itu media kartu atau *flash cards* dapat digunakan dengan cara yang rekreatif, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesemapatan pada siswa untuk mengamati kartu yang ditunjukkan satu persatu dan kemudian bagi siswa yang bisa menjawab boleh langsung mengambil kartu-kartu tersebut. dengan sistim permainan ini, akan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari kosa kata Bahasa Arab[3].

Berdasarkan pemikiran diatas, maka pengembangan media kartu atau flash cards untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa perlu dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Hasil pengembangan ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menguji efektifitas penggunaan media terhadap peningkatan kemampuan berbahasa arab serta mengetahui minat siswa melalui methode alternatif dan variatif ini. Hal ini menjadi latar belakang penulis mengambil judul **"Penggunaan Media Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa kelas V MI MIFTAHUL ASTAR Dawung Bedug Ngadiluwih Kediri".**

---

[3]Umi Hanifah, M.Pd.I, *Media Pembelajaran Bahasa Arab (*Surabaya: CV Putra Media Nusantara 2011), h.11

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan fenomena diatas maka ada dua permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penggunaan media kartu dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa – siswi kelas V MI Miftahul Astar ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai siswa pada pembelajaran kosa kata bahasa arab dengan media kartu bahasa Arab siswa – siswi kelas V MI Miftahul Astar ?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa arab dengan media kartu bergambar pada siswa– siswi kelas V MI Miftahul Astar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa arab dengan menggunakan media kartu bergambar pada siswa– siswi kelas V MI Miftahul Astar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas berupa pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu bergambar diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru

a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa

b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu bergambar pada siswa.

c. Meningkatkan kecakapan akademik sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan

d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif

e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa

f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

g. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Siswa

a. Meningkatkan prestasi belajar

b. Meningkatkan partisifasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

c. Menumbuhkan sikap positif dan motivasi dalam belajar

d. Kemampuan siswa menguasai kosakata menjadi lebih baik.

3. Sekolah

Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh intraksi antara metode pembelajaran dengan media kartu dengan minat siswa terhadap kemampuan meningkatkan kosakata. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan kosakata Bahasa arab antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode pemeblajaran dengan media kartu dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa dengan minat rendah, dan untuk mengetahui terdapat kemampuan kosakata Bahasa arab antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media kartu dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa dengan minat tinggi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dilakukan untuk mempermudahkan pengukuran dan mempermudah dalam penggalian data di lapangan. Dengan demikian orang yang membaca akan dapat dengan mudah untuk mengetahui arah dari penelitian tersebut. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Penggunaan Media Kartu adalah kegiatan menggunakan kartu bergambar (*flash card*) saat pembelajaran berlangsung guna untuk meningkatkan keterampilan siswa.
2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab, maksudnya adalah kemampuan seseorang untuk mengerti arti kata atau mampu menerapkan kata-kata dalam kalimat secara tepat. Dalam pengajaran suatu bahasa diperlukan pengenalan kosa kata (mufrodat) terlebih dahulu.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan memaparkan beberapa peneletian terdahulu sebagai bahan pertimbangan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Yang pertama adalah hasil peneltian Nurul Khasanah dengan judul Peningkatan Penguasaan Kosa Kata dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media GambarSiswa Kelas VII A Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyyah Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab kelas VII A KMI Pondok Pesantren

Ta'mirul Islam Tegalsari Surakarta Tahun pelajaran 2015/2016. 2) Bagaimana peningkatanpenggunaan media gambar dalam meningkatan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab bagi siswa kelas VII A KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A KMI. 2) Peningkatan keberhasilan bahasa Arab siswa ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata tiap siklus.

2. Yang kedua yaitu hasil penelitan dari Hanisan dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengenalan kosakata bahasa Arab bagi peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare tanpa menggunakan media *flash card*. 2) Bagaimana pengenalan kosakata bahasa Arab bagi peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare dengan menggunakan flash card. 3) Apakah penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) efektif terhadap pengenalan kosakata bahasa Arab bagi peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. Dengan halis penelitian menunjukkan bahwa bahwa: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab. 2) Menggali penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare. 3) Menemukan efektivitas penggunaan

media kartu bergambar (*Flash Card*) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, f) definisi operasional dan g) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) media pembelajaran, b) media pembelajaran *flash card*, c) kosa kata dalam bahasa Arab, d) evaluasi pembelajaran kosa kata Bahasa Arab, e) penerapan *flashcard* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, f) hakikat pembelajaran bahasa Arab, g) hipotesis tindakan.

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) desain penelitian, b) latar belakang subjek penelitian, dan c) prosedur penelitian, yang meliputi : 1) rancangan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, 3) pengamatan tindakan, 4) refleksi hasil penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Tindakan dan Pembahasan, yang mencakup: a) Paparan Hasil Tindakan, yakni: i) Paparan Tindakan Siklus I, ii) Paparan Tindakan Siklus II, b) Pembahasan, yakni refleksi atas siklus I dan siklus II dengan didasarkan pada variabel yang dibahas.

BAB V : Penutup, berisi tentang dua hal pokok yaitu: kesimpulan dan saran.